

ABSTRAKSI

Dalam era globalisasi sekarang ini, banyak perusahaan yang mengalami persaingan yang ketat. Oleh karena itu perusahaan harus benar-benar menyusun anggaran yang berhubungan dengan perubahan strategik agar perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya dengan baik. Organisasi terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan melakukan strategi organisasi yang ditetapkan. Manajemen memerlukan strategi sebagai alat untuk memenangkan persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan kadangkala melakukan perubahan strategi bisnis yang telah dijalankan untuk beradaptasi dengan lingkungan industrinya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah terdapat hubungan antara perubahan strategik dan penggunaan anggaran terhadap kinerja perusahaan, 2) Apakah terdapat hubungan antara perubahan strategik dan gaya manajemen terhadap kinerja perusahaan.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Semarang yang datanya dari BPS tahun 2002. Dengan menggunakan teknik simple random sampling, diambil sampel sebanyak 60 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji penyimpangan asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis.

Dengan menggunakan analisa statistik dengan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa variabel perubahan strategik, penggunaan anggaran dan gaya manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil hipotesis (uji t) untuk variabel perubahan strategik terhadap kinerja perusahaan diperoleh t hit 3,273 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil hipotesis (uji t) untuk variabel penggunaan anggaran terhadap kinerja perusahaan diperoleh t hit 2,946 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil hipotesis (uji t) untuk variabel gaya manajemen terhadap kinerja perusahaan diperoleh t hit 3,093 dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil interaksi antara X1 dan X2 (perubahan strategik dan penggunaan anggaran). Dimana dari hasil interaksi tersebut mempunyai nilai koefisien regresi negatif. Hasil interaksi antara X1 dan X3 (perubahan strategik dan gaya manajemen). Dimana dari hasil interaksi tersebut mempunyai nilai koefisien regresi negatif. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa variabel perubahan strategik, penggunaan anggaran dan gaya manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini terbukti dari hasil signifikansi F hitung sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Perubahan strategik, penggunaan anggaran, gaya manajemen dan kinerja perusahaan